

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Sampah Medis di Indonesia: Tinjauan Sistematis Review dan Menurut Pandangan Islam

The Relationship between Knowledge and Attitudes with the Behavior of Health Workers in Medical Waste Management in Indonesia: A Systematic Review and Islamic Perspectives

Lutvia Dini Faghfirlia^{1*}, Kholis Ernawati^{2**}, Andri Gunawan³, Rita Komalasari⁴

¹ Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

² Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

³ Bagian Agama, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

⁴ Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

Email: *Lutviadinifaghfirlia@gmail.com; **kholisernawati2@gmail.com

KATA KUNCI Perilaku, Petugas Kesehatan, Pengelolaan Sampah Medis, Agama Islam

ABSTRAK Pada masa pandemi Covid-19 terjadi peningkatan sampah medis, khususnya pada fasilitas pelayanan Kesehatan. sampah medis jika tidak dikelola dengan baik akan berpotensi mencemari lingkungan. Perilaku petugas Kesehatan dalam pengelolaan sampah medis dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di Indonesia dengan pendekatan tinjauan sistematis review dan menurut pandangan Islam. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dan systematika review. Pemilihan artikel menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) pada website jurnal *google scholar*. Penelusuran artikel dengan keyword "Sampah Medis dan Perilaku dan Bivariat". Artikel diseleksi berdasarkan tahun publikasi 2020-2022 dan desain riset *cross sectional*. Hasil penyaringan artikel dengan metode PRISMA diperoleh 10 artikel. Perilaku petugas kesehatan dalam mengelola sampah medis dari sepuluh artikel tersebut meliputi pembuangan limbah medis padat, pengelolaan limbah medis, pemilahan limbah medis, pembuangan sampah medis dan non medis, pengelolaan limbah medis padat, dan pemilahan limbah medis padat. Sembilan artikel menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku petugas kesehatan. Delapan artikel menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku petugas kesehatan. Tinjauan agama Islam menyimpulkan bahwa petugas kesehatan harus memiliki sifat yang amanah, etos kerja, bertanggung jawab

dan akuntabilitas. Petugas Kesehatan juga dituntut untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.

KEYWORDS

Behavior, Health Workers, Medical Waste Management, Islamic Religion

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, there was an increase in medical waste, especially in healthcare facilities. Medical waste, if not managed properly, will potentially pollute the environment. The behavior of health workers in managing medical waste is influenced by knowledge and attitudes. The study aimed to analyze the relationship between knowledge and attitudes with the behavior of health workers in managing medical waste in Indonesia using a systematic review approach and according to an Islamic perspective. This study uses the method of literature review and systematic review. The selection of articles used the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) method on the Google Scholar journal website. Search for articles with the keyword "Medical and Behavioral and Bivariate Waste." Articles were selected based on the 2020-2022 year of publication and a cross-sectional research design. The results of filtering articles using the PRISMA method obtained ten articles. The behavior of health workers in managing medical waste from the ten articles includes disposal of solid medical waste, management of medical waste, segregation of medical waste, disposal of medical and non-medical waste, management of solid medical waste, and sorting of solid medical waste. Nine articles show that there is a significant relationship between the knowledge and behavior of health workers. Eight articles show a significant relationship between the attitudes and behavior of health workers. The review of the Islamic religion concluded that health workers must have a trustworthy nature, work ethic, responsibility, and accountability. Health workers are also required to maintain personal hygiene and the environment.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang disebut dengan SARS-CoV-2. Penyakit ini sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia dan pertama kali ditemukan pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, Republik Rakyat Cina. Sementara itu, penyakit ini telah ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)* menyatakan status Covid-19 menjadi *Public Health Emergency of International Concern*

(*PHEIC*) atau darurat kesehatan global pada 30 Januari 2020 (WHO, 2020).

Pada tanggal 18 November 2021, peningkatan kasus mingguan global 129,695 orang yang terinfeksi dengan total kasus yaitu sebanyak 255,824,843 dan 125,448 kasus sembuh dari Covid-19 (Worldometer, 2021). Sedangkan Kasus yang terkonfirmasi Covid 19 di Indonesia pada tanggal 18 November 2021 yaitu tercatat 4.252.345, dengan kasus sembuh 4.100.321, meninggal 143.698 dan aktif 8.315 (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan prevalensi kenaikan kasus Covid-19 yang signifikan, maka terjadi perubahan-perubahan baru dalam kehidupan masyarakat sehingga pemerintah mewajibkan menggunakan masker, *handsanitizer*, *face shield*, dan sarung tangan atau alat pelindung diri lainnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penularan virus corona. Terdapat hasil penelitian yang mengemukakan bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 termasuk salah satunya adalah penggunaan masker. Penggunaan masker tersebut sangat berperan penting terhadap perlindungan diri selama masa pandemi, namun disisi lain memberikan efek yang tidak baik terhadap lingkungan (Ernawati et al., 2021; Hadi et al., 2021; Supinganto et al., 2021).

Berdasarkan data dari *wordometers* jumlah sampah medis di Asia yang terdiri dari 51 negara didapatkan 16,659.48 ton/hari, sementara itu jumlah sampah masker pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebanyak 2,228,170,832 masker. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke-3 dengan pengguna masker terbanyak di Asia yaitu 159,214,791 masker (Sangkham, 2020).

Pembuangan limbah medis yang berkaitan dengan Covid-19 jika dibuang sembarangan akan dapat menularkan virus Covid-19, karena limbah medis bersifat reaktif. Disisi lain, jika limbah medis infeksius Covid-19 dibuang secara langsung akan mencemari lingkungan karena sulit terurai. Limbah medis tersebut tentunya dapat memicu penularan Covid-19 secara tidak langsung dan juga dapat merusak komponen

lingkungan hidup (Listiningrum et al., 2020). Selain itu, penanganan sampah medis dengan benar akan mencegah penyebaran penyakit menular. Pada prinsipnya pengendalian penyakit berbasis lingkungan dapat dilakukan dengan cara mengelola lingkungan, media dan penyebab penyakit yang ada di lingkungan (La Patilaiya, 2022).

Penggunaan limbah medis padat pada fasilitas layanan kesehatan seperti masker, sarung tangan, *handsanitizer*, *face shield*, dan alat pelindung diri lainnya mengalami peningkatan selama pandemic Covid 19. Dengan meningkatnya penggunaan sampah medis yang infeksius ini tentunya perlu sikap masyarakat yang peduli terhadap pengelolaan limbah medis yang baik yaitu dengan cara pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan dengan memisahkan sampah infeksius dari sampah lainnya (Astry, 2021).

Hasil survei yang dilakukan oleh Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) menghasilkan simpulan bahwa terdapat peningkatan jumlah limbah padat infeksius sebelum dan ketika masa pandemic Covid-19. Survei dilakukan pada bulan September 2018 (sebelum terjadi pandemi Covid-19) terhadap 94 responden dari berbagai kelas rumah sakit menunjukkan jumlah limbah padat medis adalah 11.745-12.026 kg/hari. Kemudian ketika terjadi penambahan volume limbah padat medis sekitar 30% (Prihartanto, 2020)

Besarnya jumlah sampah medis pada fasilitas layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 dapat berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola sesuai dengan peraturan. Perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah

medis sangat berpengaruh terhadap penanganan sampah medis dan perilaku petugas kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan jika sampah medis tidak dikelola sesuai dengan peraturan. Perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis sangat berpengaruh terhadap penanganan sampah medis dan perilaku petugas kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di Indonesia dengan pendekatan tinjauan sistematika review dan menurut pandangan Islam.

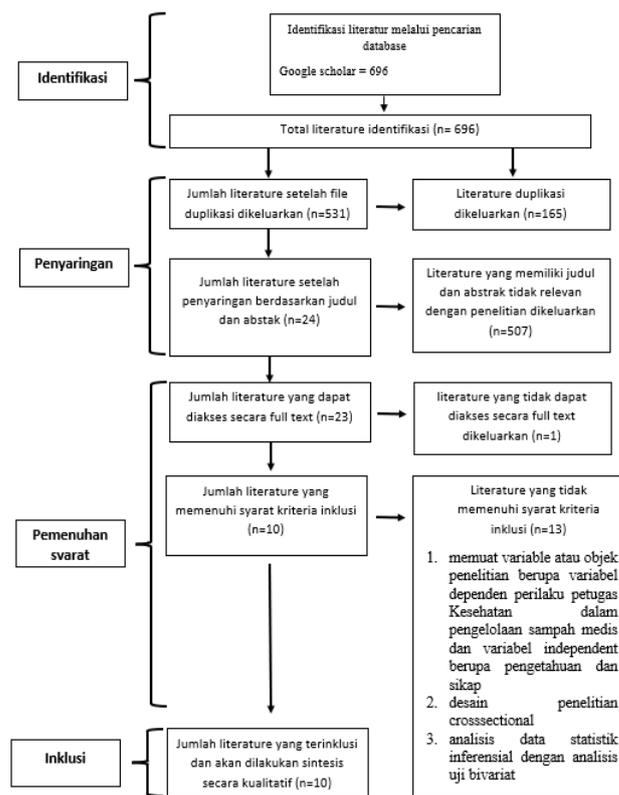
METODOLOGI

Penelitian dengan sistematika *literature review* ini dilakukan dengan mencari, menelaah, dan mengumpulkan data-data pustaka. Inti utama dalam melakukan kajian literatur adalah dengan pemilihan sumber-sumber literatur itu sendiri dengan tepat.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengeskraksi artikel yang telah terinklusi dengan bantuan instrumen abskraksi. Selanjutnya hasil data disajikan dalam bentuk tabular dan teks deskriptif yang mendalam sebagaimana produk dari metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pencarian literatur tersebut menggunakan metode PRISMA (Gambar 1), dalam metode tersebut terdapat 4 tahapan yaitu, identifikasi, penyaringan, pemenuhan syarat, dan inklusi. Pada tahap identifikasi

dilakukan dengan menggunakan dengan keyword "Sampah Medis dan Perilaku dan Bivariat" pada database google scholar. Artikel diseleksi berdasarkan tahun publikasi 2020-2022 dan desain riset cross sectional, dengan hasil 696 artikel. Tahap penyaringan dengan cara ekstraksi artikel terduplikasi dan tidak relevan dengan judul dan abstrak, tersisa 24 artikel. Penyaringan artikel berdasarkan *open access* artikel, *full text*, dan sesuai kriteria artikel dipilih 10 artikel.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA

HASIL

Sepuluh artikel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan dua artikel (A2 dan A7) tidak ada variabel karakteristik responden, dan variabel pengetahuan, sikap, perilaku terdapat pada semua artikel (Tabel 1).

Tabel 1. Deskripsi artikel berdasarkan jumlah responden, karakteristik responden, variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku

| Kode artikel | Penulis | Jumlah Responden | Karakteristik Responden | Variable Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku | | |
|--------------|---------------------------------------|------------------|-------------------------|---|------------------|---------------------|
| | | | | Knowledge (pengetahuan) | Attitude (sikap) | Practice (perilaku) |
| A1 | (Rant <i>et al.</i> , 2022) | 63 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A2 | (Tri Puji Laksono and Sari, 2021) | 106 | Tidak ada | Ada | Ada | Ada |
| A3 | (Fitria <i>et al.</i> , 2022) | 65 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A4 | (Oktarizal and Noviyanti, 2020) | 32 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A5 | (Indriyanti, <i>et al.</i> (2022) | 51 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A6 | (Herawati VD, <i>et al.</i> , 2021) | 25 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A7 | (Pradnyana GNG, <i>et al.</i> , 2020) | 111 | Tidak ada | Ada | Ada | Ada |
| A8 | (Merdeka EKP, <i>et al.</i> , 2021) | 176 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A9 | (Widyasari, <i>et al.</i> , 2021) | 63 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| A10 | (Aziza, AM, <i>et al.</i> , 2022) | 50 | Ada | Ada | Ada | Ada |

Tabel 2. Deskripsi artikel ilmiah berdasarkan karakteristik responden

| No | Variabel Karakteristik Responden | Artikel |
|----|----------------------------------|---------------------------------|
| 1 | Umur | A1, A4, A5, A6, A8, A9, A10 |
| 2 | Jenis Kelamin | A4, A5, A6, A8, A9, A10 |
| 3 | Pendidikan | A1, A3, A4, A5, A6, A8, A9, A10 |
| 4 | Masa Kerja | A1, A3, A4, A5, A9 |
| 5 | Profesi | A8 |

Tabel 3. Deskripsi artikel ilmiah berdasarkan faktor perilaku pengelolaan sampah medis

| No | Faktor | artikel |
|----|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Pembuangan limbah medis padat | A1 |
| 2 | Pengelolaan limbah medis | A2, A7, A9, A4 |
| 3 | Pemilahan limbah medis | A3, A5 |
| 4 | Pembuangan sampah medis dan nonmedis | A6 |
| 5 | Pengelolaan limbah medis padat | A8 |
| 6 | Pemilahan limbah medis padat | A10 |

Tabel 4. Faktor pengetahuan pada perilaku pengelolaan limbah medis

| No | Factor | Artikel | Hasil penelitian | |
|----|--------------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| | | | Signifikan | Tidak signifikan |
| 1 | Pengelolaan limbah medis | A2, A4, A7, A9 | A2, A7, A9 | A4, |
| 2 | Pemilahan limbah medis | A3, A5 | A3, A5 | |
| 3 | Pemilahan sampah medis padat | A10 | A10 | |
| 4 | Pembuangan limbah medis padat | A1 | A1 | |
| 5 | Pengelolaan limbah medis padat | A8 | | A8 |
| 6 | Pembuangan sampah medis dan nonmedis | A6 | A6 | |

Tabel 5. Faktor sikap pada perilaku pengelolaan limbah medis

| No | Factor | Artikel | Hasil penelitian | |
|----|--------------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| | | | Signifikan | Tidak signifikan |
| 1 | Pengelolaan limbah medis | A2, A4, A7, A9 | A2, A7, A9 | A4, |
| 2 | Pemilahan limbah medis | A3, A5 | A3, A5 | |
| 3 | Pemilahan sampah medis padat | A10 | A10 | |
| 4 | Pembuangan limbah medis padat | A1 | A1 | |
| 5 | Pengelolaan limbah medis padat | A8 | A8 | |
| 6 | Pembuangan sampah medis dan nonmedis | A6 | A6 | |

PEMBAHASAN

Pada dasarnya, mengelola sampah medis merupakan bagian dari upaya menjaga kesehatan manusia dan lingkungan merupakan perintah agama Islam dan tanggung jawab negara, para ahli, stakeholder, dan semua unsur masyarakat (Mishbahuddin et al., 2021).

Pada tabel 2 terlihat bahwa variabel karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, dan profesi.

Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Sampah Medis

Green berpendapat bahwa setidaknya ada 3 (tiga) faktor yang memengaruhi perilaku seseorang akan konteks kesehatan, yakni predisposisi, berupa pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan nilai-nilai, persepsi, usia, Tindakan, dan Pendidikan. Faktor pendukung, berisi lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas atau sarana Kesehatan, seperti puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, dan sebagainya. Faktor penguat, sikap atau perilaku petugas Kesehatan atau petugas lain, dukungan dari keluarga individu tersebut dan juga tokoh-tokoh dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Pada artikel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perilaku pengelolaan sampah medis pada petugas kesehatan meliputi pemilahan, pembuangan, dan pengelolaan sampah medis.

Aspek pengelolaan sampah di fasilitas layanan Kesehatan puskesmas yang perlu diperhatikan adalah (Ernawati, *et al.*, 2021):

- a) Adanya tempat sampah di tiap-tiap ruang pelayanan;
- b) Tempat sampah kedap air;

- c) Adanya pemisahan sampah infeksius dan non infeksius;
- d) Pengosongan sampah setiap hari (1 kali 24 jam);
- e) Penanganan sampah infeksius menggunakan alat incinerator dengan suhu tinggi ($> 1.000\text{ }^{\circ}\text{C}$)

Pada sub bahasan tentang perilaku yang ditunjukkan oleh petugas medis kali ini, ditemukan bahwasannya faktor predisposisi menjadi faktor yang paling disorot untuk melihat perilaku petugas kesehatan, utamanya dalam melakukan pengelolaan sampah medis sebagai upaya penindaklanjutan limbah kesehatan.

Penelitian yang dilakukan di Thailand menunjukkan bahwa perilaku petugas kesehatan dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan dan sikap. Akan tetapi, penelitian di Thailand ini memberikan faktor lain berupa pengalaman kerja sebagai faktor yang paling memengaruhi perilaku petugas kesehatan (Akkajit, Romin and Assawadithalerd, 2020). Penelitian di Basra, Irak Selatan, menunjukkan adapun perilaku yang baik berasal dari pengetahuan, sikap, dan berbagai faktor internal petugas kesehatan, terdapat faktor lain yang datangnya dari luar dan paling mempengaruhi jangkauan perilaku petugas kesehatan (Khaled and Ali, 2022). Perilaku seseorang merupakan praktik dari pengetahuan dan sikap yang dimilikinya. Di Bhubaneswar, Odisha, hasil penelitian ditunjukkan dengan pernyataan bahwa walaupun perilaku petugas kesehatan dipengaruhi oleh sikap baik dan pengetahuannya yang mumpuni, perilaku akan lebih tergambar dari dirinya secara personal. Selain itu, perilaku petugas kesehatan dianggap merupakan hasil bentukan

dari berbagai pelatihan sebagai pola pendidikan yang diikutinya (Dash, Das and Satapathy, 2021).

Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Sampah Medis

Berdasarkan telaah jurnal, menunjukkan bahwa delapan artikel menunjukkan korelasi yang signifikan. Pada artikel dengan kode A4 dan A8 berbeda hasilnya, yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku petugas Kesehatan dan mengelola sampah medis, dibuktikan dengan hasil P value ($P > 0,005$). Pada artikel A4 dengan P value 0,148 dan pada artikel A8 dengan P value 0,235

Intervensi pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dapat melalui penyuluhan, pelatihan dll. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi hal, maka usaha peningkatan pengetahuan (termasuk kepada petugas Kesehatan) menjadi hal yang mudah dilakukan dan hasilnya lebih efektif (Ernawati et al., 2022).

Hubungan Sikap dan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Sampah Medis

Berdasarkan telaah jurnal menunjukkan bahwa sembilan artikel menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Pada artikel kode A4 dengan lokasi penelitian di Loka Rehabilitasi BNN Batam berbeda hasilnya, yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara sikap dengan perilaku yang ditunjukkan ketika seorang petugas kesehatan mengelola sampah medis, dengan nilai P value 0,148 ($> 0,05$).

Hasil penelitian artikel yang digunakan pada penelitian ini sejalan

dengan teori perilaku Kesehatan menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi perilaku sehat seseorang individu (Promosi Kesehatan, 2022)

Tinjauan Aspek Agama Islam

Pengetahuan merupakan pengertian kata dari *علم* yang berarti ilmu. Pengetahuan adalah aktivitas yang sistematis yang membangun dan mengatur pengetahuan dalam bentuk penjelasan dan prediksi tentang alam semesta (Makhmudah & Kertosono, 2018).

Al-Ghazali mengklasifikasi ilmu menjadi dua yakni, fardhu 'ain dan fardhu Kifayah. Fardhu 'ain adalah ilmu agama yang berkaitan dengan kewajiban seorang muslim, seperti puasa, zakat, dan sebagainya. Sedangkan fardhu Kifayah adalah kewajiban yang dibebankan atas kelompok umat islam, jika salah satu telah melakukan, maka gugurlah kewajiban yang lain, contohnya ilmu yang berhubungan dengan dunia seperti profesi dan sebagainya.

Adab berasal dari Bahasa arab, yang artinya kesopanan, kehalusan, dan kebaikan budi pekerti, akhlak. Adab menurut isitilah ialah pengetahuan yang dapat menjaga diri dari segala sifat salah (Mustopa, 2017).

Salafus Shalih mengatakan bahwa betapa adab adalah sebagai tanda dalamnya ilmu dan tingginya *wara'* seseorang dan *tawadhu'* terhadap ilmu yang dimiliki oleh seseorang walaupun hal dimiliki oleh orang yang usianya lebih muda. Oleh karena itu, para ulama berpendapat bahwa lebih mendahulukan adab (dalam pikiran, ucapan, dan perbuatan) dibandingkan ilmu (Hanafi, 2017).

Seorang petugas Kesehatan secara umum harus memiliki beberapa sifat terutama, Amanah, tanggung jawab atau akuntabilitas, dan etos kerja

1. Amanah

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsirnya Al- Misbah, bahwa amanah ialah sesuatu yang diberikan atau dilimpahkan kepada orang lain untuk dapat dipelihara serta dikembalikan ketika waktu telah tiba atau telah diminta oleh pemiliknya (Irfan, 2019)

2. Tanggung jawab atau akuntabilitas

Tanggung jawab dan akuntabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan, Dengan adanya tanggung jawab, maka seseorang harus bisa menunjukkan akuntabilitasnya. Dalam bahasa arab akuntabilitas diistilahkan dengan *musa'alah*. Dalam Islam akuntabilitas ialah pertanggung jawaban manusia kepada Allah SWT atas apa yang telah dilakukan (Amalia, 2019)

3. Etos kerja

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Etos Kerja menurut Islam didefinisikan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh (MUI, 2020)

Terkait dalam pengelolaan sampah medis, jika ditinjau dalam islam berkaitan dengan kebersihan dan Kesehatan. Menurut Islam kebersihan memiliki aspek ibad dan moral atau yang sering disebut dengan istilah "*Thaharah*" yang berarti suci. Ada tiga macam kebersihan menurut islam yaitu

Nazafah, Thaharah, dan Tazkiyah (Anita, A, 2021)

Sebagaimana tercantum dalam alquran pada surat Al-A'la ayat 14-17

فَدَأْفَلَحَ مَنْ تَزَكَّى وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى

"sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama tuhan, lalu ia sembahyang tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi sedang kehidupan akhirat lebih baik dan lebih kekal"

Kebersihan merupakan sumber bagi Kesehatan seseorang, MUI telah merumuskan Kesehatan adalah sebagai ketahanan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang dimiliki oleh manusia yang merupakan karunia dari Allah SWT yang wajib disyukuri dengan mengamalkan perintahnya, memelihara, serta mengembangkannya sebagaimana terdapat di dalam sebuah hadits sebagai berikut

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ مَعْبُودُونَ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang". (HR. Bukhari)

Kesehatan merupakan hal penting yang wajib kita syukuri. Dari hadits diatas dapat disimpulkan banyak manusia yang melalaikan nikmat sehat dan waktu yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Kesehatan yang diberikan terkadang tidak digunakan dengan hal yang baik, namun digunakan untuk hal yang maksiat.

SIMPULAN

Simpulan penelitian adalah:

1. Perilaku petugas Kesehatan dalam pengelolaan sampah medis meliputi pembuangan, pengelolaan, pemilahan, dan pembuangan sampah medis dan non medis.
2. Delapan artikel menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku petugas Kesehatan dalam pengelolaan sampah medis.
3. Sembilan artikel menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku petugas Kesehatan dalam pengelolaan sampah medis

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para penulis Bandeta Nabela Yukta Rant et al., Galih Tri Puji Laksono et al., Eliza Fitria et al., Hengky Oktarizal et al., Alifia Indriyanti et al., Vitri Dyah Herawati et al., Gusty Ngurah Pradnyana et al., Emelia Karini Putri Merdeka et al., Kadek Ari Widyasari et al., dan Arum Muthia Aziza et al., yang artikelnya digunakan dalam sitasi pustaka ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akkajit, P., Romin, H. and Assawadithalerd, M. (2020) Assessment of Knowledge, Attitude, and Practice in respect of Medical Waste Management among Healthcare Workers in Clinics, *Journal of Environmental and Public Health*, 2020. Available at: <https://doi.org/10.1155/2020/8745472>.

Anita, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 96–104.

<https://doi.org/10.15575/JPIU.12206>

Amalia, N. (2019). *315254-Pengaruh-Akuntabilitas-Transparansi-Dan-C046B3E9*. 6(9), 1756–1769.

Axmalia, A & Sinanto AR. (2021) Management of infectious household waste during the COVID-19 pandemic, *pesquisa.bvsalud.org* [Preprint]. Available at: <https://pesquisa.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/pt/covidwho-1229625> (Accessed: 21 December 2021).

Aziza, A.M. et al. (2022) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan terhadap Praktik Pemisahan Limbah Medis Padat, *journal2.stikeskendal.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/125> (Accessed: 21 August 2022).

Prihartanto, M. (2020) Prediction of Medical Hazardous Waste Generation From Covid-19 Patient Handling Hospitals, *ejurnal.bppt.go.id* [Preprint]. Available at: <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JSTMB/article/view/4118> (Accessed: 20 November 2021).

WHO (2020) Coronavirus disease. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19> (Accessed: 20 November 2021).

Worldometer (2021). COVID Live - Coronavirus Statistics Available at: <https://www.worldometers.info/coronavirus/> (Accessed: 22 December 2021).

Dash, K., Das, M. and Satapathy, N.K. (2021) Assessment of Knowledge, Attitude, and Practices about Biomedical Waste Management among Nursing Professionals in a Tertiary Care Hospital, Bhubaneswar, Odisha, *European Journal of Molecular & Clinical*

- Medicine*, 08(03), p. 2021.
- Ernawati, K. *et al.* (2021) Community knowledge, attitudes and behaviors in prevention of covid-19 transmission: A systematic review, *International Journal of Public Health Science*, 10(1), pp. 16–26. Available at: <https://doi.org/10.11591/IJPHS.V10I1.20664>.
- Ernawati, K., Urban, S. and Modeling, E. (2021) *Modul*.
- Ernawati, K., Nugroho, B. S., Suryana, C., Riyanto, A., & Fatmawati, E. (2022). Advantages of Digital Applications in Public Health Services on Automation Era. *International journal of health sciences*, 6(1), 174–186.
- Fitria, E. *et al.* (2022) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RSUD Puri Husada Tembilahan, *ojs.stikestengkumaharatu.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://ojs.stikestengkumaharatu.ac.id/index.php/JKM/article/view/71> (Accessed: 23 August 2022).
- Hadi, S. P. I., Pramana, C., Supinganto, A., Ernawati, K., Sirait, L. I., & Staryo, N. A. (2021). Prevention of Transmission of SARS-CoV-2 Infection: A Review. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 5302-5315.
- Hanafi. (2017). Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 59–78.
- Herawati, VD. *et al.* (2021) Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja dengan Perilaku Perawat dalam Membuang Sampah Medis dan Non Medis di Ruang Unit, *jurnal.usahidsolo.ac.id* [Preprint]. Available at: <http://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/790> (Accessed: 3 April 2022).
- Indriyanti, *et al.* (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Medis dengan Sikap Perawat dalam Memilah Sampah Medis di Puskesmas Walikukun dan, *jurnal.akperngawi.ac.id* [Preprint]. Available at: <http://jurnal.akperngawi.ac.id/index.php/cakra/article/view/94> (Accessed: 3 April 2022).
- Irfan, I. (2019). Penafsiran ayat-ayat amanah dalam al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(02), 113–128. <https://doi.org/10.30868/AT.V4I02.571>
- Kementerian Kesehatan RI (2021) Infeksi Emerging Available at: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedoman-umum-menghadapi-pandemi-covid-19-bagi-pemerintah-daerah/> (Accessed: 20 November 2021).
- Khaled, S.J. and Ali, W.A.-A. (2022) 'Assessment of knowledge, attitudes, and practices of medical waste management for healthcare providers in government hospitals in Basra, southern Iraq', *International journal of health sciences*, 6(April), pp. 3040–3056. Available at: <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns4.9863>.
- La Patilaiya, H., Aji, S. P., Hasan, F. E., Fauzi, A. Z., Hartati, R., Muslimin, D., ... & Ernawati, K. (2022). Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan. Get Press.
- Listiningrum, P. *et al.* (2020) Pengelolaan Limbah Medis Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, *journal.ubaya.ac.id*, 1, pp. 2776–7191. Available at: <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/yustika/article/view/3955> (Accessed: 20 November 2021).
- Majelis Ulama Indonesia. (2021). Retrieved November 21, 2022, from <https://mui.or.id/tanya-jawab-keislaman/28351/bagaimanakah-etos-kerja-menurut-islam/>
- Makhmudah, S., & Kertosono, S. N. (2018).

- Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 202–217.
<https://doi.org/10.53627/JAM.V4I2.3173>
- Merdeka, EKP, *et al.* (2021) Analisis Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tenaga Kesehatan terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Kabupaten Konawe Utara, *jurnal.unismuhpalu.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1495> (Accessed: 3 April 2022).
- Mishbahuddin *et al.* (2021) Understanding Islamic commandments to maintain people's health and environment: a critical review on literature, *International journal of health sciences*, 5(2), pp. 202–211. Available at: <https://doi.org/10.29332/IJHS.V5N2.1427>.
- Mustopa. (2017). Adab Dan Kompetensi Da'i Dalam Berdakwah. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 100–110
- Notoatmodjo, S. (2014) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta.
- Oktarizal, H. and Noviyanti (2020) Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Loka Rehabilitasi Bnn Batam, *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, 4(01), pp. 27–36. Available at: <https://doi.org/10.36352/jik.v4i01.52>.
- Pradnyana, I.G.N.G. and Bulda Mahayana, I.M. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung', *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 10(2), pp. 72–78. Available at: <https://doi.org/10.33992/jkl.v10i2.1271>.
- Promosi Kesehatan*. (2022). (n.p) :Get Press.
- Rant, B. *et al.* (2022) FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN PERAWAT DALAM MEMBUANG LIMBAH MEDIS PADAT DI RSAU dr. M. Hassan Toto, *openjournal.wdh.ac.id* [Preprint]. Available at: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/fohj/article/view/358> (Accessed: 23 August 2022).
- Sangkham, S. (2020) Face mask and medical waste disposal during the novel COVID-19 pandemic in Asia, *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, 2, p. 100052. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.CSCEE.2020.100052>.
- Supinganto, A., *et al.* "The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review." (2021).
- Tri Puji Laksono, G. and Sari, A. (2021) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengolahan Limbah Medis oleh Petugas Kebersihan, *Journal of Public Health Education*, 1(01), pp. 40–47. Available at: <https://doi.org/10.53801/jphe.v1i01.16>.